BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti yang berguna untuk menjelaskan serta menghubungkan topik yang akan dibahas (Setiadi, 2007). Kerangka konsep dalam penelitian dapat digambarkan dalam pohon masalah dibawah ini :

1. Pohon Masalah

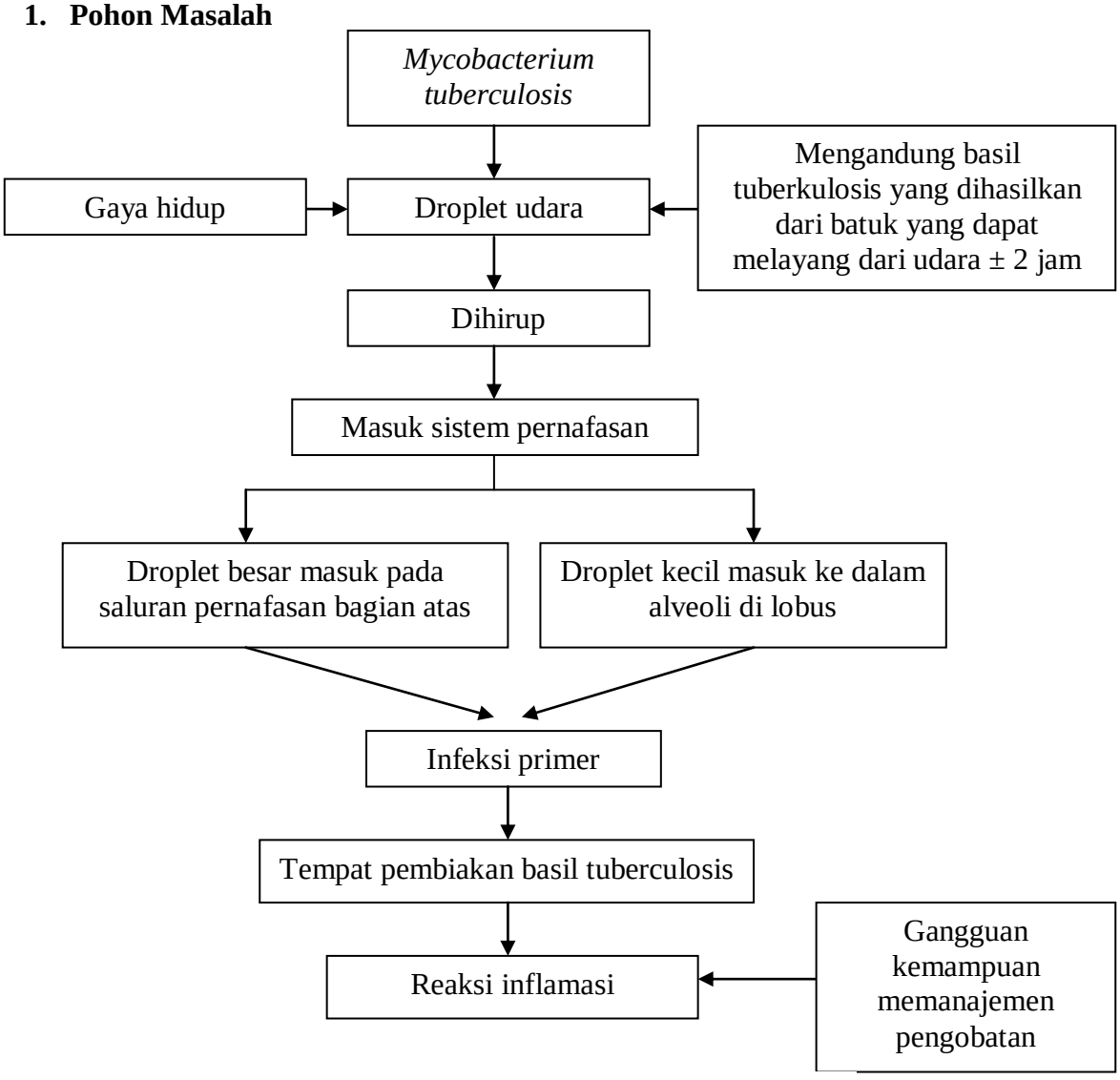

Gambar 1 Pohon Masalah Tuberkulosis
(Sumber : Nurarif,A.H & Kusuma, Nanda NIC-NOC Jilid 3 2015)

Penjelasan :

Penyakit tuberkulosis ditularkan melalui udara secara langsung dari penderita tuberkulosis kepada orang lain. Dengan demikian, penularan penyakit tuberkulosis terjadi melalui hubungan dekat antara penderita dan orang yang tertular (terinfeksi), misalnya berada di dalam ruangan tidur atau ruang kerja yang sama. Penyebar penyakit tuberkulosis sering tidak mengetahui bahwa ia menderita tuberkulosis. Droplet yang mengandung basil tuberkulosis yang dihasilkan dari batuk dapat melayang di udara hingga kurang lebih dua jam tergantung pada kualitas ventilasi ruangan. Jika droplet tadi terhirup oleh orang lain yang sehat, droplet akan masuk pada dinding sistem pernapasan. Droplet besar akan masuk pada saluran pernapasan bagian atas, droplet kecil akan masuk ke dalam alveoli di lobus manapun: tidak ada prediksi lokasi terdamparnya droplet kecil. Pada tempat masuknya, basil tuberkulosis akan membentuk suatu fokus infeksi primer berupa tempat pembiakan basil tuberkulosis tersebut dan tubuh penderita akan memberikan reaksi inflamasi. Basil tuberkulosis yang masuk tadi akan mendapatkan perlawanan dari tubuh, jenis perlawanan tubuh tergantung kepada pengalaman tubuh, yaitu pernah mengenal basil tuberkulosis atau belum (Djojodibroto, 2014).

Apabila reaksi inflamasi dari tubuh tidak dapat teratasi atau semakin memperparah penyakit maka timbullah suatu gangguan kemampuan manajemen pengobatan.

2. Alur Penelitian

Alur pikir dalam penelitian ini menggunakan proses keperawatan yang terdiri dari lima tahap yaitu : pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Alur dalam penelitian dapat digambarkan dalam alur pikir dibawah ini :

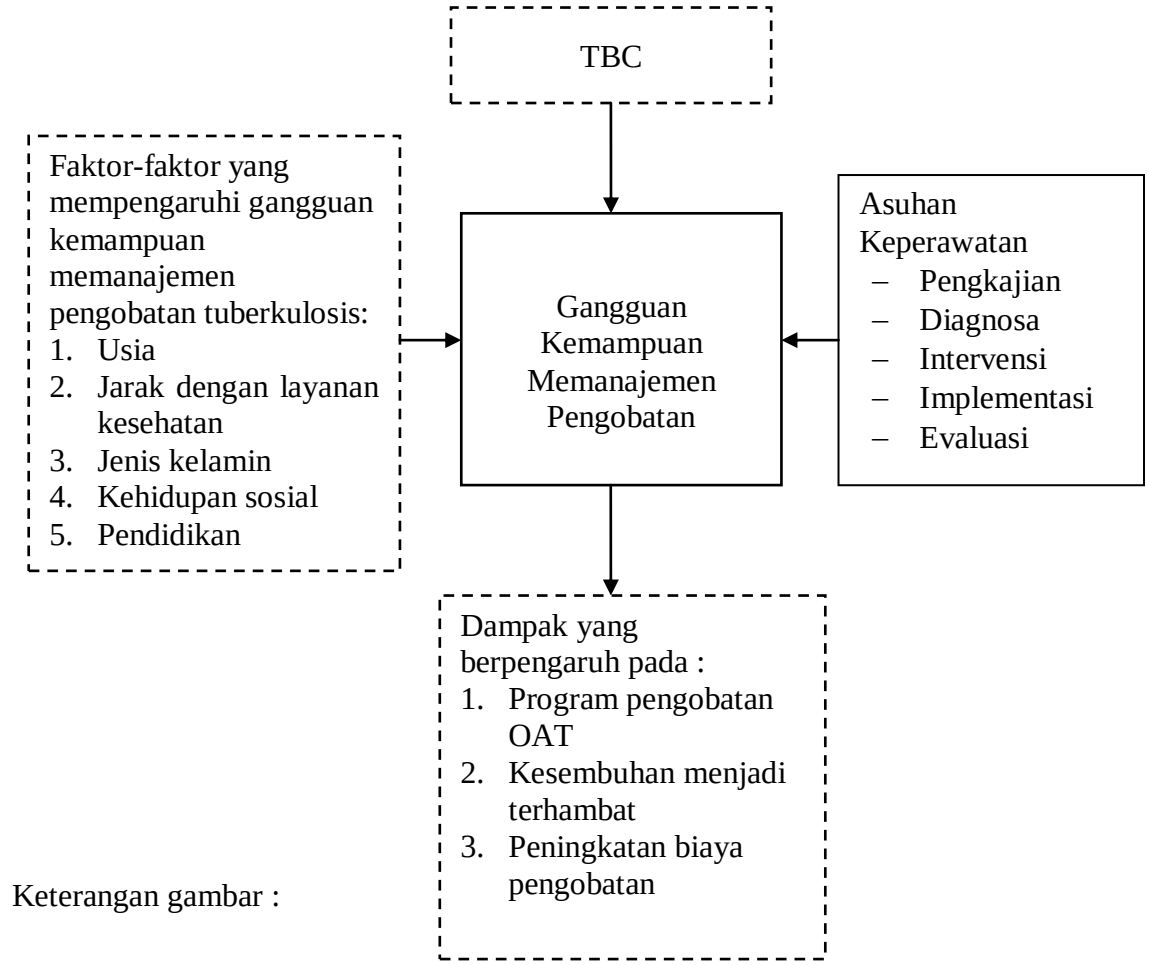

Keterangan gambar :

= Variabel yang tidak diteliti

= Variabel yang diteliti

= Alur pikir

Gambar 2 Kerangka Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga Tuberkulosis dengan Gangguan Kemampuan Memanajemen Pengobatan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2018

Penjelasan :

Gambar 2 diatas dapat dijelaskan bahwa subjek penelitian ini adalah pasien tuberkulosis dan peneliti mengangkat tentang asuhan keperawatan keluarga tuberkulosis dengan gangguan kemampuan memanajemen pengobatan, yang terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Adapun faktor–faktor yang mempengaruhi gangguan kemampuan memanajemen pengobatan yaitu usia, jarak dengan layanan kesehatan, jenis kelamin, kehidupan sosial dan pendidikan. Jika adanya gangguan kemampuan memanajemen pengobatan tersebut maka akan berdampak pada program pengobatan OAT, kesembuhan menjadi terhambat, peningkatan biaya pengobatan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai individu atau objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga Tuberkulosis dengan Gangguan Kemampuan Memanajemen Pengobatan di UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2018.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional

yang merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai variabel dan dibuat menurut pemikiran peneliti dan dibuat berdasarkan teori yang melandasinya. Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 3 berikut:

Tabel 3
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga Tuberkulosis dengan Gangguan Kemampuan Memanajemen Pengobatan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati 1 Gianyar Tahun 2018

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala ukur	Hasil Ukur
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**
1	Gangguan kemampuan memanajemen pengobatan	Hambatan atau halangan kemampuan seseorang dalam mengatur atau menyelesaikan terapi yang harus dijalani hingga tuntas	Lembar Observasi	Ordinal	1. Manajemen pengobatan sangat baik (jika skor 81-100 %) 2. Manajemen pengobatan baik (jika skor 61-80 %) 3. Manajemen pengobatan cukup (jika skor 41-60 %) 4. Manajemen pengobatan kurang (jika skor 21-40 %) 5. Manajemen pengobatan sangat kurang (jika skor < 20 %)

1	2	3	4	5	6
2	Kejadian Tuberkulosis	Suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* yang masuk melalui sistem peredaran darah, sistem saluran limfa, melalui saluran pernafasan (bronkus) yang menyerang paru	Lembar Observasi	Ordinal	1. Tuberkulosis akut kejadian ≤ 6 bulan 2. Tuberkulosis kronis kejadian ≥ 6 bulan